

Pemberdayaan Masyarakat Desa Ulee Pulo melalui Pengolahan Limbah Kardus dan Buah Mahoni menjadi Berbagai Kerajinan Tangan

Andriani^{1*}, Sitti Aminah², Lia Rista³

¹Universitas Bumi Persada, Jl. Medan-Banda Aceh Alue Awe, Kec. Muara Dua, Kota Lhokseumawe

*Email korespondensi: andriani@bumipersada.ac.id

ABSTRAK

Pemberdayaan masyarakat desa Ulee Pulo dikarenakan minimnya kesadaran masyarakat untuk menjaga lingkungannya dan adanya sikap yang meremehkan dampak dari limbah kardus dan buah mahoni itu sendiri. Pertambahan jumlah penduduk yang ada di Desa Ulee Pulo, perubahan pola konsumsi masyarakat dan gaya hidup masyarakat yang menimbulkan jumlah timbunan limbah kardus dan buah mahoni. Seiring bertambahnya daya beli masyarakat desa Ulee pulo terhadap berbagai jenis bahan baku dan hasil kerajinan tangan serta meningkatnya kegiatan penunjang pertumbuhan ekonominya juga memberikan kontribusi yang besar terhadap kuantitas dan kualitas limbah kardus dan buah mahoni yang dihasilkan oleh masyarakat desa Ulee pulo. Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilakukan oleh Tim dari prodi pendidikan informatika Universitas Bumi Persada, dalam bentuk pelatihan berupa cermin hias, tempat peralatan kosmetik, dan penyangga HP. Selain itu, kegiatan ini berguna untuk memunculkan minat masyarakat dan membangun daya ekonomi dalam masyarakat. Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan pemberdayaan masyarakat desa ulee pulo melalui pengolahan limbah kardus dan kulit buah mahoni telah berjalan dengan baik sesuai dengan rencana kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat oleh Universitas Bumi Persada.

Kata kunci: : Pemberdayaan, Masyarakat, Pengolahan Limbah, Kerajinan Tangan.

PENDAHULUAN

Pemberdayaan masyarakat sebagai proses mengembangkan, memandirikan, menswadayakan lapisan masyarakat melalui sebuah usaha dibidang atau sector tertentu (Cholisin: 2021). Salah Satu pemberdayaan masyarakat desa ulee pulo melalui pengolahan Limbah Kardus dan limbah lainnya merupakan salah satu masalah yang sering muncul di lingkungan sekitar penduduk, terutama di lingkungan masyarakat yang heterogen. Hal ini dikarenakan minimnya kesadaran masyarakat untuk menjaga lingkungannya dan adanya sikap yang meremehkan dampak dari limbah kardus dan buah mahoni itu sendiri (Sunyoto:2014). Hingga saat ini, telah ditemukan beberapa cara untuk menanggulangi limbah kardus dan buah mahoni, tetapi cara-cara tersebut kurang dimaksimalkan atau tidak dilakukan secara rutin dalam kehidupan sehari-hari. Akibat dari hal tersebut adalah jumlah limbah kardus dan buah mahoni semakin bertambah, sehingga mencemari lingkungan. Oleh karena itu, diperlukan suatu cara penanganan terkait dengan permasalahan limbah kardus dan buah mahoni yang dapat diterapkan sehari-hari oleh masyarakat. Bukan hanya disitu, sungai yang seharusnya berfungsi sebagai aliran air dari suatu daerah ke daerah lain, beralih fungsi menjadi tempat pembuangan limbah kardus dan buah mahoni.

Limbah kardus dan buah mahoni dibedakan menjadi tiga jenis yaitu limbah kardus dan buah mahoni kering, limbah kardus dan buah mahoni basah dan limbah kardus dan buah mahoni plastic (Seprianto: 2018). Limbah kardus dan buah mahoni kering adalah limbah

kardus dan buah mahoni yang berasal dari daun-daun kering atau ranting pohon dan kertas-kertas. Limbah kardus dan buah mahoni basah adalah limbah kardus dan buah mahoni yang berasal dari benda-benda basah. Sementara limbah kardus dan buah mahoni plastik merupakan limbah kardus dan buah mahoni yang berasal dari benda-benda plastik. Kurangnya kesadaran masyarakat akan dampak negatif yang ditimbulkan oleh limbah kardus dan buah mahoni dan khususnya limbah kardus dan buah mahoni plastik yang akan berdampak buruk bagi kehidupan dan kesehatan. Seharusnya semua masyarakat sadar akan bahayanya limbah kardus dan buah mahoni tersebut. Apalagi limbah kardus dan buah mahoni plastik yang tidak dapat dihancurkan walaupun dengan cara dibakar. Dampak negatif ini seharusnya dapat diubah menjadi dampak yang positif bagi masyarakat untuk dijadikan hal yang menguntungkan bagi masyarakat.

Pertambahan jumlah penduduk yang ada di Desa Ulee pulo, perubahan pola konsumsi masyarakat dan gaya hidup masyarakat yang menimbulkan jumlah timbunan limbah kardus dan buah mahoni, terutama jenis limbah kardus dan buah mahoni plastik. Bertambahnya daya beli masyarakat desa Ulee pulo terhadap berbagai jenis bahan baku dan hasil teknologi serta meningkatnya kegiatan penunjang pertumbuhan ekonominya juga memberikan kontribusi yang besar terhadap kuantitas dan kualitas limbah kardus dan buah mahoni yang dihasilkan oleh masyarakat desa Ulee pulo. Bertambahnya jumlah timbunan limbah kardus dan buah mahoni plastik memerlukan pengelolaan limbah kardus dan buah mahoni yang baik. Pengelolaan limbah kardus dan buah mahoni plastik yang tidak mempergunakan metode dan teknik pengelolaan limbah kardus dan buah mahoni plastik yang ramah lingkungan akan berdampak buruk terhadap kesehatan juga akan mengganggu kelestarian fungsi lingkungan, baik itu udara, tanah dan air. Limbah kardus masih minim perlu ditingkatkan mulai dari kalangan rumah tangga ataupun di lingkungan sekolah, sehingga limbah kardus itu tidak hanya menjadi limbah kardus dan buah mahoni yang tidak berguna dan hanya berakhir di tempat sampah atau juga hanya habis dibakar. Demikian halnya dengan kardus bekas kemasan barang-barang khususnya barang meubel perkantoran seperti bekas kemasan pembelian kursi, meja, AC dan barang perkantoran lainnya serta bekas kemasan makanan dan minuman merupakan limbah yang sama seperti halnya dengan kardus dapat langsung dibuang ke TPA. Oleh karena itu penulis mencoba memanfaatkan limbah kertas dan kardus yang ada di lingkungan madrasah ataupun limbah kertas rumah tangga untuk menjadi sebuah karya seni yang bernilai dan berguna untuk kegiatan sehari-hari, misalnya cermin hias, tempat pensil, kotak/tempat tisu, hiasan dinding, dan lain-lain. Kegiatan ini menjadi salah satu program rutin yang tercantum dalam kurikulum mata pelajaran seni budaya sebagai bahan praktek membuat karya.

Pengolahan daur ulang kardus akademis dan limbah kardus rumah tangga menyimpan banyak keuntungan diantaranya: menambah pendapatan, mengurangi limbah lingkungan, menghemat energi, dan membantu dunia dari global warming (Putri: 2023). Mendaur ulang kertas dan kardus juga bisa membantu pemerintah untuk penanggulangan limbah kardus dan buah mahoni, terutama limbah kertas. Bukan hanya itu kegiatan mendaur ulang kertas ataupun kardus di lingkungan madrasah juga dapat merangsang kreatifitas siswa, memperoleh ilmu pengetahuan dalam berkarya mengolah limbah kertas/kardus dan tentunya karya yang mempunyai nilai seni tinggi dan bermanfaat.

Kegiatan mendaur ulang kardus dan kulit buah mahoni ini biasa menjadi peluang usaha yang dapat diwujudkan dan bisa dijadikan kegiatan usaha berkelanjutan. Bahan baku yang tidak sulit didapat, pengolahan yang mudah, dan hasil yang maksimal sehingga produk yang dipasarkan banyak dipakai konsumen merupakan peluang usaha yang menguntungkan. Limbah kardus dan kulit buah mahoni ini apabila telah mengalami proses

pendaurulangan memiliki nilai komersial yang cukup tinggi. Kertas daur ulang ini dapat dimanfaatkan kembali oleh peserta didik itu sendiri itu sendiri atau di jual dan dipamerkan.

Kegiatan mendaur kardus dan kulit buah mahoni ini biasa menjadi peluang usaha yang dapat diwujudkan dan bisa dijadikan kegiatan usaha berkelanjutan. Bahan baku yang tidak sulit didapat, pengolahan yang mudah, dan hasil yang maksimal sehingga produk yang dipasarkan banyak dipakai konsumen merupakan peluang usaha yang menguntungkan. Limbah kardus dan kulit buah mahoni ini apabila telah mengalami proses pendaurulangan memiliki nilai komersial yang cukup tinggi (Defitri: 2023). Kardus dan kulit buah mahoni daur ulang ini dapat dimanfaatkan kembali oleh peserta didik itu sendiri itu sendiri atau di jual dan dipamerkan.

Kegiatan mengolah limbah kardus dan kulit buah mahoni ini biasa menjadi peluang usaha yang dapat diwujudkan dan bisa dijadikan kegiatan usaha berkelanjutan. Bahan baku yang tidak sulit didapat, pengolahan yang mudah, dan hasil yang maksimal sehingga produk yang dipasarkan banyak dipakai konsumen merupakan peluang usaha yang menguntungkan.

Dalam Program pengabdian pada masyarakat ini yang telah diselenggarakan oleh Universitas Bumi Persada bertujuan untuk pemberdayaan masyarakat Desa Ulee Pulo melalui pengolahan limbah kardus dan kulit buah mahoni, merupakan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Informatika Universitas Bumi Persada. Dosen dan mahasiswa Universitas Bumi Persada sebagai penyelenggara edukasi yang menyediakan layanan pendidikan berbasis teknologi informasi. Salah satu kompetensi yang ditawarkan Universitas Bumi Persada adalah pemberdayaan masyarakat desa ulee pulo melalui pengolahan limbah kardus dan kulit buah mahoni, merupakan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Informatika Universitas Bumi Persada.

METODE

Pengabdian kepada masyarakat yang berjudul pemberdayaan masyarakat desa ulee pulo melalui pengolahan limbah kardus dan kulit buah mahoni menggunakan metode kualitatif, data diperoleh berdasarkan hasil survey dan tinjauan langsung ke lokasi PKM Bersama mahasiswa Program Studi Pendidikan Informatika Universitas Bumi Persada. Bentuk pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini diawali dengan pengenalan bahan-bahan baku dasar berupa limbah kardus dan kulit buah mahoni pemberdayaan masyarakat desa ulee pulo melalui pengolahan limbah kardus dan kulit buah mahoni dapat meningkatkan mahoni pemberdayaan masyarakat wilayah ulee pulo melalui pengolahan limbah kardus dan kulit buah mahoni, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Memperkenalkan kepada masyarakat, yaitu semua peserta harus memilih bahan baku limbah kardus dan kulit buah mahoni sebelum digunakan.
2. Mempersiapkan Alat dan bahan :Kertas bekas, kardus bekas, cermin, lem tembak, lem fox, cat minyak ukuran kecil, kuas cat ukuran kecil, penggaris, pinsil, gliter, manic-manik, gunting, dan cutter.
3. Mempraktekkan Cara membuatnya:
 - a. Setelah semua alat dan bahan sudah lengkap, maka yang pertama tama kita harus buat adalah membuat pola pada kardus yang mengikuti ukuran cermin. Misalnya cerminnya bulat, atau lonjong atau persegi.
 - b. Kemudian gunting pola itu sesuai ukurannya.
 - c. Berikut membuat pola hiasan cermin menggunakan kertas bekas dos susu ukuran sedang. buatlah pola diatas kertas susu tersebut untuk hiasan cermin

- sesuai dengan pola yang kita inginkan, misalnya pola daun keladi, bulat, atau lonjong.
- d. Pewarnaan: setelah pola hiasan sudah jadi saatnya mengecat hiasan tersebut dengan menggunakan cat minyak. Diamkan sementara lalu taburi dengan glitter untuk mempercantik permukaan hiasan.
 - e. Setelah kering tempelkan pola hiasan tersebut ke permukaan kardus yg telah diukur dan telah diberi batas ukuran cermin dengan menggunakan lem fox.
 - f. Setelah permukaan kardus telah ditempel, tempelkan cermin yang sudah diberi lem fox ke permukaan kardus yang sudah di hias. Diamkan beberapa jam agar lemnya benar benar kering.
 - g. Setelah kering tempelkan gantungan pada bagian belakang cermin hias dengan menggunakan lem tembak.
 - h. Cermin hias dari kardus ini bias dijadikan sebagai hiasan dinding di kamar tidur atau di ruang tertentu sekaligus bias digunakan sebagai berkaca.

Setelah mengetahui dan memahami tentang bagaimana dan apa yang harus dilakukan untuk mencegah dalam pelatihan ini dilanjutkan dengan mempamerkan hasil kerajinan tangan. Selanjutnya, berupa cermin hias, tempat peralatan kosmetik, penyangga HP dan kotak tissue. Selain itu, kegiatan ini berguna untuk memunculkan minat peserta dan membangun daya ekonomi dalam masyarakat. Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan pemberdayaan masyarakat desa ulee pulo melalui pengolahan limbah kardus dan kulit buah mahoni. Hal ini bertujuan agar pemberdayaan masyarakat desa ulee pulo melalui pengolahan limbah kardus dan kulit buah mahoni bias lebih bermanfaat.

Kegiatan mendaur ulang kardus dan buah mahoni ini biasa menjadi peluang usaha yang dapat diwujudkan dan bisa dijadikan kegiatan usaha berkelanjutan. Bahan baku yang tidak sulit didapat, pengolahan yang mudah, dan hasil yang maksimal sehingga produk yang dipasarkan banyak dipakai konsumen merupakan peluang usaha yang menguntungkan. Limbah kardus dan buah mahoni ini apabila telah mengalami proses pendaurulangan memiliki nilai komersial yang cukup tinggi. Limbah kardus dan buah mahoni daur ulang ini dapat dimanfaatkan kembali oleh peserta didik itu sendiri itu sendiri atau di jual dan dipamerkan. Kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM), dengan tema pemberdayaan masyarakat desa ulee pulo melalui pengolahan limbah kardus dan kulit buah mahoni, merupakan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Informatika Universitas Bumi Persada pada tanggal 27 Januari 2024.

Kegiatan ini diselenggarakan selama 1 hari guna melatih keterampilan siswa dalam bidang kerajinan tangan berupa cermin hias, tempat peralatan kosmetik, penyangga HP dan kotak tissue. Selain itu, kegiatan ini berguna untuk memunculkan minat peserta dan membangun daya ekonomi dalam masyarakat. Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan pemberdayaan masyarakat desa ulee pulo melalui pengolahan limbah kardus dan kulit buah mahoni, merupakan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Informatika Universitas Bumi Persada Membuka wawasan mahasiswa dalam bidang kerajinan tangan juga menjadi tujuan utama dalam kegiatan tersebut.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat melalui hasil kegiatan pengabdian masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat desa ulee pulo melalui pengolahan limbah kardus dan kulit buah mahoni, dapat disimpulkan bahwa hasil kegiatan pengabdian masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat desa ulee pulo melalui

pengolahan limbah kardus dan kulit buah mahoni sangat bermanfaat bagi masyarakat. Mitra dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah masyarakat desa ulee pulo, kecamatan dewantara menjadi lebih memahami tentang pemberdayaan masyarakat desa ulee pulo melalui pengolahan limbah kardus dan kulit buah mahoni. Tidak hanya itu mengolah limbah dengan baik semakin meningkatkan masyarakat menjadikan pintar. Salah satu dampak positif yaitu berupa cermin hias, tempat perlatan kosmetik, penyangga HP. Selain itu, kegiatan ini berguna untuk memunculkan minat peserta dan membangun daya ekonomi dalam masyarakat. Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan pemberdayaan masyarakat desa ulee pulo melalui pengolahan limbah kardus dan kulit buah mahoni.

Berikut kegiatan praktek masyarakat dalam membuat cermin hias dari limbah kardus dan kulit buah mahoni:



Gambar.1 Warga Desa Ulee Pulo mengerjakan kerajinan tangan dari limbah Kardus dan Limbah Kulit Buah Mahoni.



(a)



(b)

Gambar.2 Hasil kerajinan tangan dari (a) Limbah Kulit Buah Mahoni dan (b) limbah Kardus

Kegiatan PKM yang dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Informatika Universitas Bumi Persada telah membentuk karakter yang menjadikan berupa cermin hias, tempat perlatan kosmetik, penyangga HP. Selain itu, kegiatan ini berguna untuk memunculkan minat peserta dan membangun daya ekonomi dalam masyarakat. Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan pemberdayaan masyarakat desa ulee pulo melalui pengolahan limbah kardus dan kulit buah mahoni.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilakukan oleh Tim dari prodi pendidikan informatika Universitas Bumi Persada, dalam bentuk pelatihan berupa cermin hias, tempat peralatan kosmetik, dan penyangga HP. Selain itu, kegiatan ini berguna untuk memunculkan minat peserta dan membangun daya ekonomi dalam masyarakat. Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan pemberdayaan masyarakat desa ulee pulo melalui pengolahan limbah kardus dan kulit buah mahoni telah berjalan dengan **Baik** sesuai dengan pelaksanaan rencana kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat oleh Universitas Bumi Persada, serta telah dapat memenuhi target dan hasil keluaran yang dicapai.

Demikian laporan kegiatan pengabdian masyarakat ini yang dapat disampaikan, semoga kegiatan ini bermanfaat untuk semua.

DAFTAR PUSTAKA

- Cholisin. (2021). *Pemberdayaan Masyarakat Gladi Managemen Pemerintahan Desa*. Sleman: FIS UNY.
- Defitri, Mita. (2023). *Daur Ulang Kardus Bekas Tepat dan Aman*. Industry update.
- Putri, Amanda. (2023). *Kreativitas Daur Ulang Limbah Kardus Menjadi Kotak Seseheraan Yang Bernilai Tinggi*. Surabaya: Universitas Muhammadiyah.
- Seprianto. (2018). Analisis Pemanfaatan Limbah Kertas dan Kardus untuk Penerapan Sisa Fluida. *Jurnal Austenit*. Vol. 10. No. 2.
- Sunyoto Usman. (2014). *Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.